

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep Semarang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *one group pre and posttest*. Pada penelitian ini dinilai hubungan variabel yang diamati, yaitu penyuluhan mengenai IMD dengan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target penelitian ini adalah ibu hamil di daerah Semarang.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Halmahera atau Puskesmas Ngesrep.

3.4.3 Sampel

Sampelnya adalah ibu hamil yang berada di daerah Semarang dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Halmahera atau Puskesmas Ngesrep yang memenuhi:

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun.
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 1-9 bulan pada bulan April-Mei 2016

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Pernah mendapatkan penyuluhan maksimal 6 bulan sebelumnya.
- 2) Pernah melakukan IMD sebelumnya.
- 3) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 4) Ibu hamil yang menolak sebagai responden.

3.4.3.3 Drop out

- 1) Kuesioner tidak diisi lengkap.

3.4.4 Cara sampling

Sampel diambil dengan cara *consecutive sampling*, yaitu setiap subjek dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi.

3.4.5 Besar sampling

Jumlah sampel minimal untuk penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus:³²

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

n = besar sampel

α = tingkat kemaknaan

P = proporsi kategori variabel yang diteliti

Q = 1-P

d = presisi

Perhitungan :

Peneliti menetapkan tingkat kemaknaan sebesar 5% dengan hipotesis dua arah maka $Z_{\alpha}=1.960$. Proporsi kategori variabel yang diteliti 50% sehingga P=0.5 dan didapatkan Q=0.5. Kemudian presisi atau tingkat ketepatan absolut 20% maka d=0.2. Sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.960)^2 0.5 0.5}{(0.2)^2}$$

$$n = 24.01$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 24 orang.

Dengan perkiraan drop out sebesar 10%, dengan rumus:³²

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out (10%)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 27 orang.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah penyuluhan mengenai IMD.

3.5.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai IMD.

3.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu penelitian ini adalah paparan informasi sebelumnya.

3.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Penyuluhan	Bentuk pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai IMD. Materi yang disampaikan berupa definisi IMD, alasan pentingnya IMD, manfaat IMD dan tatalaksana IMD.	Nominal
2.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai IMD, yang terdiri dari definisi IMD, alasan pentingnya IMD, manfaat IMD dan tatalaksana IMD. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh ibu sendiri sebelum dan sesudah diberi penyuluhan.	Rasio
3.	Sikap	Sikap ibu hamil mengenai IMD. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh ibu sendiri sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Penilaian berdasarkan skor.	Rasio

4.	Paparan informasi sebelumnya	Diketahui dari hasil wawancara karakteristik responden dalam kuisisioner dan dikategorikan sebagai berikut : a. Pernah b. Belum pernah	Nominal
----	------------------------------	--	---------

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Alat dan instrumen

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Materi penyuluhan

Penyuluhan diberikan melalui metode ceramah menggunakan media *power point* dan video. Informasi yang disampaikan adalah mengenai definisi, alasan pentingnya IMD, tata laksana dan manfaat IMD.

2) Kuesioner penelitian

Kuesioner disusun oleh peneliti bersumber pada kepustakaan yang tersedia. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan metode *judgement experts*. Kuesioner dikirimkan kepada tiga pakar dibidang Obstetri dan Ginekologi. Setiap poin akan dinilai dengan skor :

1 : pertanyaan disetujui untuk diajukan kepada responden

0 : pertanyaan tidak disetujui untuk diajukan kepada responden

Pertanyaan dalam kuesioner dapat diajukan kepada responden apabila minimal dua ahli menyetujui pertanyaan tersebut diajukan.

Kuesioner mengenai pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan jenis pilihan ganda (*Multiple Choice Question/MCQ*). Penilaian didasarkan pada

jumlah jawaban benar, yaitu antara 0 hingga 10. Jumlah skor berbanding lurus dengan presentase jumlah jawaban benar.

Kuesioner mengenai sikap ibu hamil terdiri dari 10 pertanyaan dengan jenis skala Likert. Penilaian berdasarkan pada jawaban yang dipilih oleh responden. Jawaban pada pernyataan positif apabila sangat setuju dinilai dengan angka 5, setuju dinilai angka 4, kurang setuju dengan angka 3, tidak setuju diberi angka 2, dan sangat tidak setuju diberi angka 1. Sedangkan, jawaban pada pernyataan negatif apabila sangat setuju dinilai dengan angka 1, setuju dinilai angka 2, kurang setuju dengan angka 3, tidak setuju diberi angka 4, dan sangat tidak setuju diberi angka 5. Jumlah skor berbanding lurus dengan sikap responden. Kuesioner sikap dinilai sebagai berikut:³³

- a) Menghitung jumlah skor untuk setiap responden

$$\text{Nilai maksimal} = 5 \times \text{jumlah pertanyaan (10)} = 50$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times \text{jumlah pertanyaan (10)} = 10$$

$$\text{Median} = \frac{\text{maks} + \text{min}}{2} = 30$$

- b) Setelah didapatkan maka dimasukkan kedalam kriteria

$$\text{Positif } 30 < x \leq 50$$

$$\text{Negatif } 10 < x \leq 30$$

- 3) Lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian

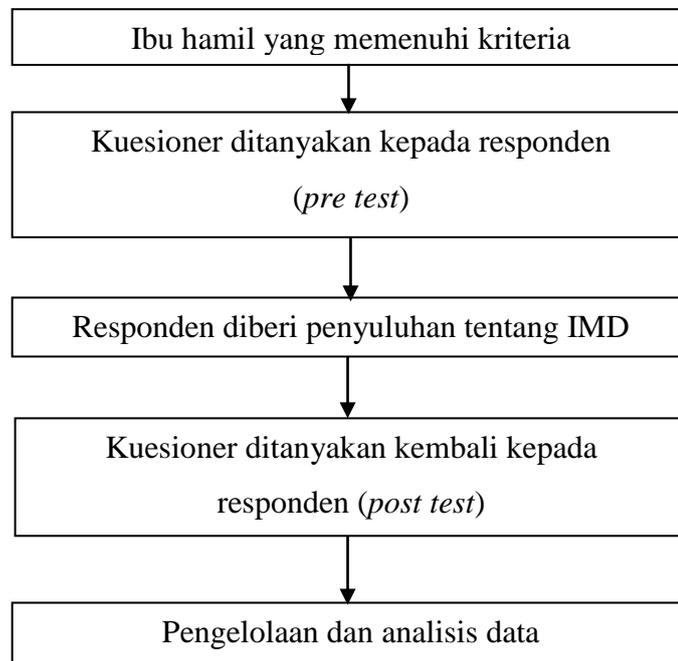
3.7.2 Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari responden penelitian melalui wawancara kuesioner. Data primer tersebut meliputi data karakteristik responden, data paparan informasi sebelumnya dan data mengenai tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai IMD. Data karakteristik responden meliputi nama, usia ibu hamil, alamat, nomor telpon/*handphone*, riwayat paritas, pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat ekonomi.

3.7.3 Cara kerja

Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan dan pengolahan serta analisis data dilakukan selama 1 bulan. Peneliti menjelaskan ke pihak puskesmas mengenai penelitian. Kemudian pihak puskesmas akan membantu mengumpulkan ibu hamil. Kemudian responden yang sesuai dengan kriteria dan bersedia mengikuti penelitian dijelaskan mengenai cara pengisian kuesioner dan *informed consent*. Kuesioner *pretest* diberikan kepada responden untuk dijawab sesaat sebelum penyuluhan dimulai. Penyuluhan dilakukan oleh ahli. Setelah selesai, kuesioner *posttest* diberikan kembali untuk dijawab kepada responden.

3.8 Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis data

Pengelolaan data meliputi tahap *editing* atas data yang telah tersedia, tahap pengkodean, penilaian (*coding and scoring*), serta tahap entri data ke dalam tabel pengukuran. Data dianalisis menggunakan program SPSS dan dilakukan uji normalitas untuk masing-masing kelompok data, yang dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Saphiro-Wilk* karena jumlah sampel sedikit (≤ 50). Gambaran karakteristik responden, pengetahuan dan sikap responden dianalisis dengan analisis univariat untuk melihat distribusi dan presentasinya. Kemudian dilakukan analisis bivariat pada masing-masing variabel dengan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t berpasangan (*paired t test*), sebab penelitian ini memiliki hipotesis komperatif numerik berpasangan.

